

ABSTRAK

Indonesia mengambil langkah tegas untuk mengakhiri kerja sama REDD+ pada 10 September 2021 setelah Norwegia gagal membayar 56 juta USD atas keberhasilan penurunan emisi. Penelitian ini menganalisis diplomasi iklim Indonesia untuk mengakhiri kerja sama REDD+ selama periode 2010-2021 menggunakan teori diplomasi iklim. Berdasarkan teori tersebut, Indonesia telah melewati tiga tahapan evolusi diplomasi iklim. Selain itu, Indonesia telah memenuhi empat syarat untuk mencapai keberhasilan diplomasi iklim yaitu adanya kesepakatan membentuk kerja sama, kesepakatan yang adil, memiliki ambisi tinggi dalam kerja sama, serta adanya implementasi. Kemitraan ini dilakukan dalam tiga fase: persiapan, transisi, dan implementasi penuh. Kerja sama Indonesia dan Norwegia tidak sepenuhnya mengalami kegagalan karena hanya pada fase implementasi penuh pembayaran insentif atas keberhasilan penurunan emisi tidak dapat terpenuhi akibat tidak adanya *contribution agreement*. Untuk fase pertama dan kedua hanya mengalami keterlambatan pada pembentukan dan operasional Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH).

Kata Kunci: diplomasi iklim; kerja sama; REDD+; deforestasi; degradasi; emisi karbon; *contribution agreement*

ABSTRACT

Indonesia is taking decisive steps to terminate cooperation on REDD+ on 10 September 2022 after Norway failed to pay up 56 million USD for Indonesia emission reduction has achieved. This research analyzes Indonesia climate diplomacy for ended REDD+ with Norway during the period of 2010-2021 using the theory of climate diplomacy. According to this theory Indonesia has gone through three stages of climate diplomacy evolution. Moreover, Indonesia has fulfilled four indicators to achieve climate diplomacy: political conditions for agreement, construct a fair political agreement, capture the highest ambition, and implementation. The partnership organized in three phases: readiness, transition, and contribution for verified emission reduction. The cooperation of Indonesia and Norway did not completely fail because it was only in the contribution for verified emission reduction phase due to the absence of a contribution agreement. For the first and second phases, there was only a delay in the formation and operation of the Environmental Fund Management Agency (BPD LH).

Keywords: climate diplomacy; cooperation; REDD+; deforestation; degradation; carbon emissions; contribution agreement